# BAB 3
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis survei yang bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pasien dalam melakukan mobilisasi dini pada pasien pasca operasi fraktur femur.

## 3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan post operasi fraktur femur di RSUD Ngudi Waloyo Wlingi di ruang Bedah (Bima) pada periode Maret sampai April 2023.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang diambil dari seluruh objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi fraktur femur di RSUD Ngudi Waloyo Wlingi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
    a. Pasien dengan post operasi fraktur femur sinistra dan dextra.
    b. Pasien yang mengalami fraktur femur hari pertama post operasi.
    c. Pasien yang mengalami fraktur femur tanpa komplikasi lain.
    d. Pasien dengan post operasi jeneral anastesi.
    e. Pasien post operasi fraktur femur ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*).
    f. Pasien post operasi fraktur femur yang mengalami gangguan mobilitas fisik yang dirawat di RSUD Ngudi Waloyo Wlingi.
    g. Pasien yang bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.
    h. Pasien yang berusia >18 tahun keatas.
2. Kriteria Eklusi
    a. Keluarga yang tidak setuju dilakukan observasi.

### 3.3 Teknik Sampling

Peneliti mennggunakan teknik total sampling menurut tingkatan sasaran pasien fraktur femur usia >18 tahun keatas yang berada di RSUD Ngudi Waloyo Wlingi.

### 3.4 Lokasi dan Waktu

#### 3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pengambilan data di RSUD Ngudi Waloyo Wlingi di Ruang Bedah (Bima).

#### 3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data kuantitatif dilakukan pada bulan Maret sampai April 2023.

a. Fokus Data

   Variabel adalah sesuatu yang akan diteliti dalam penelitian. Variabel berasal dari dua kata yaitu variasi (*variation*) dan mampu (*able*). Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Mobilisasi Dini pada Pasien Fraktur Femur Pasca Operasi di RSUD Ngudi Waloyo Wlingi.

b. Definisi Operasional

   Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari apa yang didefinisikan atau menerjemahkan konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran (Agung Widhi Kurniawan, 2016).

**3.5 Definisi operasional yang digunakan tertera dalam tabel berikut :**

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variable | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Scoring |
|---|---|---|---|---|---|
| Gambaran Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur | Upaya pasien dalam menerapkan mobilisasi dini yang dapat dilakukan setelah 6 jam pasca operasi dilakukan diatas tempat dengan gerakan yang sederhana. | Upaya yang dilakukan pasien post operasi untuk mobilisasi dini yang dibuktikan dengan :<br><br>1. Mengganti posisi<br>2. Menggerakkan kaki<br>3. Duduk<br>4. Berdiri<br>5. Berjalan | Ceklist lembar observasi | Ordinal | Setiap tindakan sesuai menggunakan besar atau diberi tanda (√), jika tidak sesuai maka diberi tanda (-).<br>Selanjutnya dikategorikan berdasarkan :<br>Penilaian<br>Rentang nilai<br>1. = <10<br>2. = 10-20<br>3. = 21-30<br>Keterangan :<br>1. = Mandiri<br>2. = Dibantu<br>3. = Ketergantungan |

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan daftar periksa berupa lembar observasi.

Berilah checklist (0,1,2,3,4,5, atau 6) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kemampuan pasien dalam memobilisasi setiap aktivitas.

0 = Independen / mandiri ( mampu melakukan mobilisasi / mampu merawat diri sendiri secara penuh tanpa bantuan atau pengawasan

1 = Diawasi (diawasi secara dekat, Diawasi (diawasi secara dekat, menggunakan alat ban menggunakan alat bantu, sendiri tidak tu, sendiri tidak perlu dipegang

2 = Dibantu minimal ( Dibantu minimal ( memerlukan bantuan memerlukan bantuan sebagian, memerlukan alat sebagian, memerlukan alat bantu untuk aktivitas.

3 = Sedang / Sedang / hanya di hanya di kursi, bila kursi, bila mobilisasi memerlukan mobilisasi memerlukan bantuan satu bantuan satu atau 2 orang, pengawasan orang lain dan peralatan

4 = Dibantu maksimal (membutuhkan Dibantu maksimal (membutuhkan support yang sig support yang signifikan pada 3 atau nifikan pada 3 atau lebih point sentuhan dan membutuhkan satu atau lebih point sentuhan dan membutuhkan satu atau lebih orang dan untuk keselamatan saat aktivitas )

5 = Tidak berdaya (melakukan aktivitas dengan bantuan penuh)

6 = Tidak berdaya (melakukan aktivitas dengan bantuan penuh)

(Sumber: Eldawati, FIK UI 2018 Modifikasi oleh peneliti).

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun tata cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Peneliti mengurus surat pengantar dari Program Studi D-III Keperawatan Blitar Kampus 3 Poltekkes Kemenkes Malang.
b. Peneliti menyerahkan surat tersebut ke bagian Diklat RSUD Ngudi Waloyo Wlingi.
c. Selanjutnya peneliti menunggu persetujuan dari Badan Diklat RSUD Ngudi Waloyo Wlingi untuk melakukan pengambilan data di Ruang Bedah.
d. Memilih partisipasi dengan melihat data yang memenuhi kriteria pasien dengan Mobilisasi Dini Post Operasi Fraktur Femur yang berada di RSUD Ngudi Waloyo Wlingi.
e. Melakukan pendekatan serta memberikan pengarahan kepada partisipan yang menjadi wali dari partisipan tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian, yang dilakukan objek.
f. Setelah partisipan atau wali dari partisipan menyetujui, maka selanjutnya subjek menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan penelitian ini.

## 3.7 Pengelolaan, Analisa, dan Penyajian

### 3.7.1 Pengelolahan Data

Data yang dikumpulkan dari lembar kuesioner selanjutnya diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a) Editing

Langkah ini merupakan upaya untuk mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2017).

b) Scoring

Pada tahap ini dilakukan dengan menilai semua tanggapan dari responden untuk memudahkan pengelolaan data. Dalam penelitian ini, skoring dilakukan dengan:

1) Ceklist yang sesuai akan di beri tanda (√).
2) Ceklist yang tidak sesuai akan di beri tanda (–).

c) Coding

Jika proses editing selesai, maka catatan pada kuesioner dianggap cukup untuk menghasilkan data yang benar dan akurat. Pada langkah pengkodean ini diberikan skor dan biasanya diberikan kepada tanggapan responden untuk diolah datanya nanti.

d) Memasukkan Data (*Data Entry*)

Entri data, yaitu data dari setiap responden berupa "code" yang dimasukkan ke dalam program komputer atau "software". Dalam proses ini juga diperlukan ketelitian peneliti.

e) Pembersihan Data (*cleaning*)

Jika semua data masing-masing responden sudah diperiksa kembali kesalahan koding, ketidaklengkapan, dan lain-lain, maka dilakukan perbaikan atau pembetulan.

### 3.7.2 Analisa Data

Analisis data adalah proses dan analisis data yang sistematis, yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis sehingga dapat diketahui kecenderungan dan hubungannya.

a) Data dikumpulkan melalui kuesioner kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan variabel yang diteliti.
b) Data ditabulasikan dengan kriteria proporsi frekuensi dan persentase yaitu:

**LEMBAR OBSERVASI**

Nama Responden :
Usia :
Tanggal Pengisian :

**A. Petujuk pengisian**

Berilak ceklist (0,1,2,3,4,5, atau 6) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kemampuan pasien dalam melakukan mobilisasi pada setiap aktivitas.

0 = Independen / mandiri ( mampu melakukan mobilisasi / mampu merawat diri sendiri secara penuh tanpa bantuan atau pengawasan

1 = Diawasi (diawasi secara dekat, Diawasi (diawasi secara dekat, menggunakan alat ban menggunakan alat bantu, sendiri tidak tu, sendiri tidak perlu dipegang

2 = Dibantu minimal ( Dibantu minimal ( memerlukan bantuan memerlukan bantuan sebagian, memerlukan alat sebagian, memerlukan alat bantu untuk aktivitas.

3 = Sedang / Sedang / hanya di hanya di kursi, bila kursi, bila mobilisasi memerlukan mobilisasi memerlukan bantuan satu bantuan satu atau 2 orang, pengawasan orang lain dan peralatan

4 = Dibantu maksimal (membutuhkan Dibantu maksimal (membutuhkan support yang sig support yang signifikan pada 3 atau nifikan pada 3 atau lebih point sentuhan dan membutuhkan satu atau lebih point sentuhan dan membutuhkan satu atau lebih orang dan untuk keselamatan saat aktivitas )

5 = Tidak berdaya (melakukan aktivitas dengan bantuan penuh)

**B. Data**

1) Jenis Kelamin
   - Laki-laki
   - Perempuan
2) Umur
   - < $20^{th}$
   - 21th - $40^{th}$
   - 41th - $50^{th}$
   - 51th- $60^{th}$
   - >61th
3) Pendidikan
   - SD
   - SMP
   - SMA

- Perguruan Tinggi

4) Pengalaman Operasi
   - Belum pernah
   - Pernah

5) Agama
   - Islam
   - Kristen/katolik
   - Hindu
   - Budha

6) Pekerjaan
   - Tidak bekerja
   - Swasta/karyawan
   - Wiraswasta/pengusaha
   - PNS

7) Jenis Fraktur
   - Femur

**LEMBAR OBSERVASI**

| NO. | AKTIVITAS | TINGKAT MOBILISASI PASIEN | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mengganti posisi | | | | | | |
| 2 | Menggerakkan kaki | | | | | | |
| 3 | Duduk | | | | | | |
| 4 | Berdiri | | | | | | |
| 5 | Berjalan | | | | | | |
| | **Skor Total** | | | | | | |

(Sumber : Eldawati, FIK UI 2018 Modifikasi oleh peneliti)

Penilaian

Rentang nilai

1. = <10
2. = 10-20
3. = 21-30

### 3.7.3 Penyajian

Dari hasil pengolahan dan dijelaskan secara deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi dan pie chart serta tabel yang dianalisis dalam bentuk cerita atau narasi dan persentase.

## 3.8 Etika Penelitian

### 3.8.1 Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* dapat diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan formulir persetujuan kepada responden. Tujuan pemberian lembar persetujuan agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek menginginkannya, maka dia harus setuju untuk menyetujui. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

### 3.8.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan data penelitian, peneliti tidak menggunakan nama lengkap responden, melainkan menggunakan nama lengkap dan memberikan contoh nomor kode. Misalnya Tn. D dan Ny. E.

### 3.8.3 Kerahasiaan (*Confideniality*)

*Confideniality* yang dimaksud adalah menjaga segala kerahasiaan atas segala informasi yang diperoleh subjek penelitian. Beberapa kelompok data perlu dilaporkan dalam penelitian ini. Selain itu, semua informasi yang dikumpulkan dalam data dijamin keasliannya oleh peneliti.